
ANALISIS HASIL MEMBUAT MANSSET PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI MENJAHIT

Halimul Bahri¹

Email; halimulbahri75@gmail.com

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui hasil membuat manset siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin. Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang mengungkapkan tentang fakta-fakta yang jelas terhadap gejala yang ada pada subjek penelitian. Hasil interval nilai 75-78 sebanyak 17% (5 siswa), pada interval 79-82 sebanyak 23% (7 siswa), pada interval 83-86 sebanyak 43% (13 siswa), pada interval 87-90 sebanyak (2 siswa) 7%, pada interval 91-94 sebanyak 7% (2 siswa), pada interval 95-98 sebanyak 3% (1siswa). Dengan rata-rata Fhitung = 0,0012435 dengan Ftabel = 0,12 yang menunjukkan bahwa Fhitung < Ftabel. Dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan yang berarti antara hasil pengamatan kelima pengamat dapat diartikan bahwa butir-butir komponen tentang analisis hasil membuat manset bahwa secara keseluruhan hasil membuat manset pada siswa kelas X SMK Negeri I Beringin masuk dalam katagori “Baik”.

Kata Kunci: Analisis, Hasil, Manset

Abstract

The purpose of the study was to determine the results of making cufflinks for class X students of Fashion Design SMK Negeri 1 Beringin. This research uses the Descriptive Method, which is a research method that reveals clear facts about the symptoms that exist in the research subject. The results of the 75-78 grade interval were 17% (5 students), in the 79-82 interval as many as 23% (7 students), in the 83-86 interval as many as 43% (13 students), In the interval 87-90 as many as (2 students) 7%, in the interval 91-94 as much as 7% (2 students), in the interval 95-98 as much as 3% (1 student). With the average Fcalculate = 0.0012435 with Ftabel = 0.12 which indicates that Fcalculate < Ftable. It can be concluded that the absence of significant differences between the observations of the five observers can be interpreted that the component items about the analysis of the results make cuffs that overall the results of making cufflinks in grade X students of SMK Negeri I Beringin are included in the "Good" category.

Keywords: Analysis, Results, Cufflinks

PENDAHULUAN

Kompetensi pembuatan manset merupakan salah satu kompetensi belajar yang harus dicapai oleh peserta didik yang terdapat pada program keahlian Tata Busana. Pembuatan manset adalah salah satu materi dalam mata pelajaran produktif. Pada pembelajaran pembuatan manset merupakan salah satu materi dalam mata pelajaran Teknologi Menjahit yang materi

pembelajarannya berbentuk teori dan praktik. Tujuan pembuatan manset terhadap mata pelajaran Teknologi Menjahit adalah agar peserta didik dapat membuat manset dalam bentuk fragmen dengan baik dan benar.

Hal tersebut dapat terpenuhi apabila memperhatikan hasil jahitan manset sebagai berikut: hasil jahitan bersih dan rapi, setikan mesin manset sama besar dan juga ukuran belahan jalur besar dan jalur kecil sesuai dengan

ukuran, hasil jahitan manset yang tidak berkerut dan juga bentuk segitiga yang baik pada bagian belahan jalur besar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Tika Puspita di SMK Negeri 1 Beringin yang merupakan guru dalam mata pelajaran Teknologi Menjahit, mengatakan bahwa dalam pembelajaran pembuatan manset masih banyak terdapat siswa yang memperoleh hasil kompetensi yang dibawah nilai KKN (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran membuat manset masih banyak siswa yang belum menguasai materi pembelajaran terutama dalam hasil jahitan membuat manset. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil menjahit item-item dalam membuat manset yang tidak sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan seperti pada bagian: belahan jalur besar, belahan jalur kecil, bentuk segitiga pada belahan jalur besar dan plat manset. Dalam membuat manset siswa sering keliru dalam peletakan belahan jalur besar dan belahan jalur kecil yang baik dan benar. Selain itu juga hasil setikan mesin dalam menjahit manset tidak sama besar, jahitannya melompat-lompat. Pada proses menjahit siswa sering tidak memperhatikan kebersihan dan kerapihan dalam membuat manset sehingga hasil jahitan terdapat noda, bekas raderan ataupun kerutan dan juga sisa benang jahitan yang masih tertinggal.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan atau hal lain-lain yang sudah disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas, karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X tata busana SMK Negeri 1 Beringin yang berjumlah 2 kelas sebanyak 60 siswa. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, ada beberapa langkah-langkah yang harus dilalui, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini meliputi persiapan-persiapan sehubungan dengan pelaksanaan penelitian.

- Berdiskusi dengan dosen pembimbing terkait dengan masalah penelitian yang akan dibahas.
- Melakukan observasi atau studi pendahuluan untuk melihat langsung bagai mana proses pembelajaran di sekolah yang akan diteliti secara langsung.
- Melakukan wawancara terhadap guru bidang studi teknologi menjahit).
- Menentukan sampel dari populasi yang ada.
- Mempersiapkan alat ukur terlebih dahulu, yaitu lembar pengamatan yang dikonsultasikan atau divalidkan terlebih dahulu kepada validator.

2. Tahap Pelaksanaan

Selanjutnya lembar pengamatan yang sudah valid dijadikan alat pengumpulan data pada sampel penelitian yang sesungguhnya yaitu 30 orang siswa kelas XI tata busana SMK N 1 Beringin.

3. Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah peneliti memperoleh dari lembar pengamatan hasil pembuatan manset siswa kelas X tata busana SMK N 1 Beringin. Data uji coba lembar pengamatan analisis hasil pembuatan busana anak digunakan uji kesepakatan dengan menggunakan analisis varians satu jalur.

Hasil analisis varians (F hitung) dikonsultasikan dengan F table dengan taraf signifikan 5%. Bila F hitung < F table 5% maka disimpulkan tidak ada perbedaan hasil penelitian kelima pengamat, sehingga lembar pengamatan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Sudjana, 2012) sebagai berikut:

- Mencari Jumlah Kuadrat Total (JK_{total})

$$JK_{total} = \sum x_1^2 + \sum x_2^2 + \sum x_3^2 + \sum x_4^2 + \sum x_5^2 \cdot \frac{(\sum XN)^2}{\sum N}$$

- Mencari Jumlah Kuadrat Antar Kelompok (JK_{antara})

$$JK_{(AK)} = \frac{(\sum X_1)^3}{N_1} + \frac{(\sum X_2)^2}{N_2} + \frac{(\sum X_3)^2}{N_3} + \frac{(\sum X_4)^2}{N_4} + \frac{(\sum X_5)^2}{N_5} - \frac{(\sum X_{total})^2}{\sum N}$$

3. Menghitung (JK_{dalam})

$$JK_{(dk)} = JK_{total} - JK_{(AK)}$$

4. Menghitung dk_{antara}

$$dk_{total} = n-1$$

$$dk_{(AK)} = m-1$$

$$DK_{(dk)} = (n-1) - (m-1)$$

5. Menentukan Rata-Rata Jumlah Kuadrat Antar Kelompok ($RJK_{(ak)}$)

$$RJK_{(ak)} = \frac{JK_{(ak)}}{DK_{(ak)}}$$

6. Menentukan Rata-Rata Jumlah Kuadrat Dalam Kelompok ($RJK_{(dk)}$)

$$RJK_{(dk)} = \frac{JK_{(dk)}}{DK_{(dk)}}$$

7. Menentukan F distribusi

$$F = \frac{RJK_{(ak)}}{RJK_{(dk)}}$$

4. Mentabulasikan Data

Untuk dapat mendeskripsikan data setiap ubahan, maka perlu dicari rata-rata (M) dan simpangan baku (SD). Harga rata-rata dan simpangan baku dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = harga rata – rata hitung

$\sum x$ = jumlah skor yang di capai

N = banyaknya anggota sampel

Kemudian mencari simpangan baku / standar deviasi dapat di cari dengan rumus :

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

$\sum x^2$ = jumlah skor yang di capai

N = banyaknya sampel

5. Menentukan analisis persentase penelitian

Menganalisis data yang di peroleh dapat menggunakan analisis persentase terhadap hasil menjahit rompok cekung pada kerung leher dan kerung lengan. Adapun rumus untuk mencari harga persentase menurut Sugiyono, (2013) adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

F = Frekuensi

N = jumlah Responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui hasil membuat fragmen manset pada mata pelajaran teknologi menjahit siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar pengamatan hasil menjahit fragmen manset pada mata pelajaran Teknologi Menjahit

Berdasarkan data hasil pengumpulan data dari hasil menjahit busana anak yang diamati oleh kelima observer (pengamat) di peroleh nilai rata – rata (M) = 23,2, dan standar deviasi (SD) = 2,34. Berdasarkan data hasil penelitian dari 30 sampel penelitian yang dilakukan, diketahui skor tertinggi = 95, dan skor terendah 75.

Tabel 1. Distribusi Data Distribusi Frekuensi

| Kelas | Interval | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|----------|-----------|----------------|
| 1 | 95-98 | 1 | 3% |
| 2 | 91-94 | 2 | 7% |
| 3 | 87-90 | 2 | 7% |
| 4 | 83-86 | 13 | 43% |
| 5 | 79-82 | 7 | 23% |
| 6 | 75-78 | 5 | 17% |
| Jumlah | | 30 | 100 % |

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa data distribusi frekuensi hasil membuat manset pada mata pelajaran teknologi menjahit siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin berada pada interval nilai nilai 75-78 sebanyak 17% (5 siswa), pada interval 79-82 sebanyak 23% (7 siswa), pada interval 83-86 sebanyak 43% (13 siswa), pada interval 87-90 sebanyak (2 siswa) 7%, pada interval 91-94 sebanyak 7% (2 siswa), pada interval 95-98 sebanyak 3% (1siswa).

1. Hasil Kesepakatan Pengamat

Uji kesepakatan pengamat dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari kelima pengamat berbeda atau tidak. Ringkasan hasil perhitungan uji kesepakatan pengamat dengan uji anava dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Kesepakatan Pengamat

| | DK | JK | RJK | F_{hitung} | F_{tabel} (5%) |
|-------|----|--------------|-------------|--------------|---------------------|
| AK | 9 | 71 | 7,89 | | |
| DK | 40 | 253399, 5 | 6336,7 6 | 0,001 | 2,12 |
| Total | 49 | 253470, 5 | | | |

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh $F_{hitung} = 0,0012435377$ jika dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikan 5% dan $dk = 9:40$, diperoleh $F_{tabel} = 2,12$, sehingga diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,0012435377 < 2,12$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang berarti antara hasil dari kelima observer (pengamat) atau dapat diartikan bahwa butir-butir komponen tentang analisis hasil membuat manset pada mata pelajaran teknologi menjahit siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dan hasil.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian idapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil membuat manset kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin dengan jumlah

sampel 30 siswa, diperoleh nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 75.

2. Rata-rata hasil menjahit fragmen manset pada indikator ke 3; yaitu ketepatan ukuran bentuk segitiga terdapat sebanyak 12 siswa (40%) dalam kategori Sangat Baik, sebanyak 8 siswa (26,7%) dalam kategori “Baik”, sebanyak 9 siswa (30%) dalam kategori Cukup, sebanyak 1 siswa (33,3%) dalam kategori Kurang.
3. Rata-rata hasil menjahit fragmen manset pada indikator ke 4; yaitu ketepatan ukuran bentuk plat manset terdapat sebanyak 15 siswa (50%) dalam kategori Sangat Baik, sebanyak 6 siswa (20%) dalam kategori Baik, sebanyak 7 siswa (23,3%) dalam kategori Cukup, sebanyak 2 siswa (6,7%) dalam kategori Kurang.
4. Rata-rata hasil menjahit fragmen manset pada indikator ke 5; yaitu ketepatan peletakan belahan manset jalur besar dan jalur kecil terdapat sebanyak 26 siswa (86,7%) dalam kategori Sangat Baik, sebanyak 1 siswa (3,3%) dalam kategori Baik, sebanyak 2 siswa (6,7%) dalam kategori Cukup, sebanyak 1 siswa (3,3%) dalam kategori Kurang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Siswa diharapkan dapat lebih teliti dalam menjahit jalur besar agar ketepatan ukuran dapat diperoleh sehingga keindahan bentuk manset dapat terlihat.
2. Siswa diharapkan dapat membentuk segitiga pada manset dengan kehati-hatian agar dapat membuat bentuk segitiga sesuai dengan ukuran yang sudah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Eka, Wahyu. 2011 *Busana Pria*. Yogyakarta: PT. Intan Sejati Klaten.
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jidil 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Komarrudin. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Poespo, Goet. 2008. *Aneka Lengan Baju dan Manset (Sleeves and Cuffs)*. Yogyakarta. Kanisius.
- Prihanti, Sri. 2013. *Dasar Teknologi Menjahit I* Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muliawan, Porrie. 2010. *Dasar Teknik Jahit Menjahit*. Jakarta: Jakarta: Libri.
- Poespo .2005. *Panduan Teknik Penjahit*. Yogyakarta. Anisius
- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung :Alfabeta
- Soekarno. 2012. *Buku Penuntun Membuat Pola Tingkat Dasar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*, Bandung. Tarsito.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung:Alfabeta
- Sudjana, N. 2012.*Metoda Statistika*.Bandung :PT. Taristo Bandung.
- Wancik. (2003). *Bina Busana II*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.